

**GERAKAN SHALAT UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN FISIK MOTORIK PADA ANAK
USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL (RA)
TADIKA ADNANI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

NUR BAITI

NIM 19030038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Baiti, NIM. 19030038 dengan judul: "Gerakan Shalot Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal (RA) Tadika Adnani". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2023

Pembimbing I



Kholidah Nur, S.Ag., M.A

NIP: 197410122003122005

Pembimbing II



Syamsiah Dehalina Siregar, M.Pd

NIP: 198609192019082001

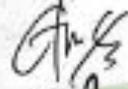


STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Gerakan Shalat Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini di RA Tndika Admani" Nur Baiti, NIM. 19030038, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 5 Oktober 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Zulpina, M.Pd NIP. 198902012019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		11 Oktober 2023
2	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		12 Oktober 2023
3	Kholidah Nur, MA NIP. 197410122003122005	Penguji III		13/10/2023
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		12 Oktober 2023

Mandailing Natal, Oktober 2023
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sidiqul Huda Hamzah, M.Ag
NIP. 1972032320061002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal :
Lamp :
Kepada Yth. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Di Panyabangan

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Baiti
NIM : 19030038
Judul Skripsi : **Gerakan Shalat Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini .

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum, **Wr.Wb.**

Pembimbing I



Kholidah Nur, M.A

NIP: 197410122003122005

Pembimbing II



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd

NIP: 198609192019082001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Nur Baiti
NIM : 19030038
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan Tonga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Gerakan Shalat Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal (RA) Tadika Adnani"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Nur Baiti

NIM. 19030038

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpah anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan yang baik dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, maka dalam hal ini peneliti menyusun skripsi yang berjudul: “Gerakan Shalat Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada orang tua penulis ibu Rusda Warni serta saudara-saudari penulis yang tak kenal dan mendoakan atas segala kesuksesan dan kemudahan disetiap langkah penulis. Teruntuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun keadaan dalam proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Kholidah Nur, S.Ag, M.A, selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sekaligus pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam proses penyelesaian skripsi saya sampai selesai.

3. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing II saya yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
5. Ibu Lili Maharani S.Pd.I selaku kepala RA Tadika Adnani dan pihak yang bersangkutan yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.
6. Ibu Eva Fadillah Batubara, S.Pd selaku guru kelas B Umar Bin Khattab yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa meneliti di kelasnya dan telah mengajari dan mengarahkan peneliti dalam pembelajaran dikelas.
7. Buat Saudara-saudari kandung tercinta saya Muhammad Yunus, Juliani, dan Muhammad Riswan terimakasih sudah mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
8. Teruntuk teman-teman saya kelas PIAUD-C/ kelas emak-emak saya ucapkan terimakasih atas bantuan, arahan, dan juga yang selalu memberikan semangat walaupun masih sama-sama berjuang dalam meraih gelar Linear Sarjana PIAUD. Tetap semangat walaupun sudah emak-emak karena belajar tidak terbatas oleh usia dan terus saling tolong menolong dalam hal apapun seperti yang selalu kita lakukan mulai dari semester awal sampai saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima masukan berupa saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mandailing Natal, Oktober 2023

Peneliti



Nur Raiji

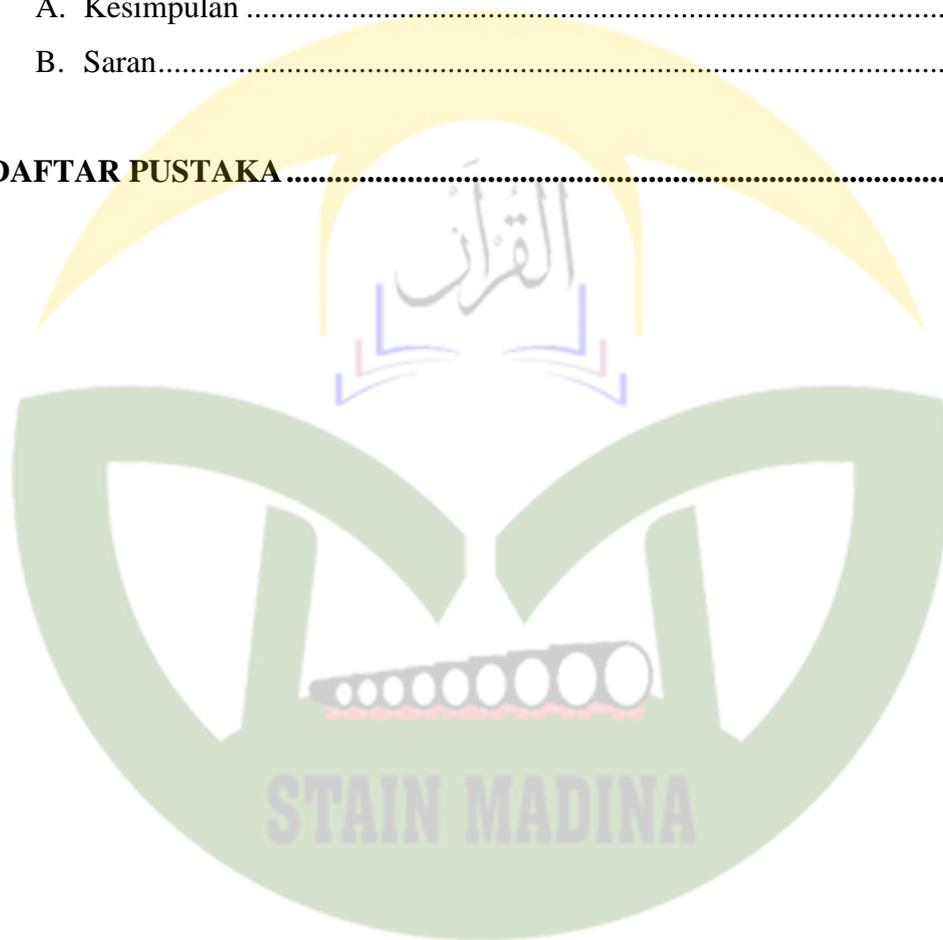
NIM. 19030038



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	6
C. Pembatasan Fokus Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Peran dan Posisi Peneliti pada Penelitian.....	30
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	31
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	31
G. Data dan Sumber Data.....	32
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Pengumpulan Data.....	33
J. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan.....	35
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	35

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61



ABSTRAK

Nur Baiti, NIM 19030038, 2023 Gerakan Shalat Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Skripsi ini membahas tentang “Gerakan Shalat Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani Pada Kelas B Umar Bin Khattab”. Dengan mengangkat masalah 1. Bagaimana cara pengenalan gerakan shalat untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak di kelas B Umar Bin Khattab RA Tadika Adnani. 2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi anak dalam melakukan gerakan shalat untuk peningkatan kemampuan fisik motorik anak usia dini di kelas B Umar Bin Khattab RA Tadika Adnani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang pelaksanaannya menggunakan siklus. Letak Lokasi penelitian RA Tadika Adnani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, mengenalkan gerakan shalat untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak di kelas B Umar Bin Khattab RA Tadika Adnani dapat meningkatkan pemahaman anak dengan frekuensi 90%. Pada aspek kemampuan anak dalam menyebutkan waktu shalat kategori Berkembang Sangat Baik 6 orang, Berkembang Sesuai Harapan 5 orang, dan Mulai Berkembang 4. Pada aspek menyebutkan gerakan shalat kategori Berkembang Sangat Baik 7 orang, Berkembang Sesuai Harapan 5 orang, dan Mulai Berkembang 4 orang. Kemampuan mengurutkan gerakan shalat kategori Berkembang Sangat Baik 8 orang, Berkembang Sesuai Harapan 4 orang, dan Mulai Berkembang 3 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru diharapkan selalu memberikan pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada anak. Untuk itu, metode bermain sambil belajar dapat diberikan dengan cara yang menyenangkan.

Kata Kunci: Gerakan Shalat, Perkembangan Fisik Motorik, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This thesis discusses "Prayer Movements to Improve Physical Motor Skills in Early Childhood at RA Tadika Adnani in Class B Umar Bin Khattab". By raising problems 1. How to introduce prayer movements to improve physical motor skills in children in class B Umar Bin Khattab RA Tadika Adnani. 2. What are the supporting and inhibiting factors faced by children when performing prayer movements to improve the physical motor skills of early childhood in class B Umar Bin Khattab RA Tadika Adnani. The method used in this research is the classroom action research (PTK) method, where the research is carried out using cycles. Location of RA Tadika Adnani's research location. The results of the research show that introducing prayer movements to improve physical motor skills in children in class B Umar Bin Khattab RA Tadika Adnani can increase children's understanding with a frequency of 90%. In the aspect of children's ability to say prayer times, 6 people are in the Very Well Developing category, 5 people are Developing According to Expectations, and 4 are Starting to Develop. In the aspect of saying prayer movements, 7 people are in the Very Well Developing category, 5 people are Developing According to Expectations, and 4 people are Starting to Develop. The ability to sort prayer movements into the categories Developing Very Well 8 people, Developing According to Expectations 4 people, and Starting to Develop 3 people. Based on research conducted, teachers are expected to always provide interesting learning and provide motivation in learning so that it does not cause boredom in children. For this reason, the method of playing while learning can be provided in a fun way.

Keywords: Prayer movement, Physical motor development, early childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang serta sekelompok orang untuk pendewasaan manusia dengan upaya pengajaran, latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik (Fitri Khodijah, 2020:1). Ini juga dikatakan sebagai bimbingan dalam hidup untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu kekuatan kodrat (ketetapan) yang ada pada anak, sehingga mereka selaku manusia dan anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebaik mungkin melalui pendidikan yang diberikan.

Jenjang pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan Sekolah Dasar (SD), pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai dengan perguruan tinggi.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan pendidikan yang menjadi penentu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa yang akan datang. Menurut Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan ke jenjang yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual (Ulfa, 2001:1). Sesuai dengan keunikan dan

pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pada masa ini sering disebut dengan *masa golden age* atau masa keemasan, yaitu masa anak sedang mengalami fase pertumbuhan perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan dalam berbagai aspek perkembangan termasuk perkembangan jasmani dan rohaninya.

Aspek perkembangan anak usia dini yang dimaksud adalah kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, sosial emosional dan fisik motorik. Dari salah satu perkembangan aspek tersebut yaitu dalam perkembangan nilai-nilai agama dalam mengenalkan gerakan shalat yang dimana penelitian ini bertujuan agar dapat membantu anak untuk dapat meningkatkan pemahaman anak tentang gerakan shalat. (Suryadi dan Ulfah, 2015:18). Jadi, pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh orang tua ataupun orang dewasa untuk membina anak usia dini melalui pemberian rangsangan pendidikan agar dapat membantu pertumbuhan sertaperkembangan anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain aspek perkembangan nilai agama, mengenalkan gerakan shalat juga dapat mengembangkan fisik motorik anak. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan kemampuan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmani yang terkoordinasi antara pusat syaraf, urat syaraf dan otot (Farida, 2016:1-10).

Sebagai seorang muslim maka wajib bagi orang tua untuk mendidik anaknya agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, karena pada dasarnya keluarga adalah madrasah pertama anak lebih tepatnya seorang ibu. (Sulaiman Rasjid: 2012) Dalam Agama Islam terdapat rukun Islam sebanyak 5 yaitu:

1. Mengucap dua kalimat syahadat yakni:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللَّهِ

Asyhadu an laa ilaaha illallaahu, wa asyhaduanna muhammadar rasuulullah.

Artinya: "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah".

2. Mendirikan shalat, yang dilakukan sebanyak lima kali sehari semalam yaitu: Subuh, Zuhur, Ashar, Maghrib, Isya.
3. Puasa pada bulan Ramadhan, yaitu wajib bagi ummat muslim mengerjakan puasa yaitu selama satu bulan.
4. Membayar zakat, yaitu mengeluarkan sebagian harta kita untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.
5. Naik haji ke Mekkah bagi yang sanggup.

Shalat adalah ibadah wajib bagi seorang muslim. Baik buruknya shalat sangat berpengaruh terhadap kehidupan akhiratnya. Oleh karena itu, setiap orang tua harus dapat memberi bimbingan dan membekali anak-anaknya sejak usia dini untuk mengerjakan shalat sehingga ketika anak dewasa dapat menjujung tinggi kewajiban tersebut.

Ibadah shalat adalah ibadah wajib bagi umat muslim yang apabila dikerjakan berpahala, apabila ditinggalkan berdosa. Shalat harus ditunaikan dalam keadaan dan kondisi apapun, apabila tidak sanggup berdiri maka diperbolehkan duduk, apabila tidak sanggup duduk maka boleh berbaring. Di waktu sehat maupun sakit karena shalat tidak boleh ditinggal dengan kesanggupan dalam menunaikannya. Allah memerintahkan kepada Rasulullah untuk mengajak keluarganya mendirikan shalat sebagaimana firman Allah pada surat Thaha ayat 132 yang artinya sebagai berikut:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya: “Dan Perintahkanlah keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa” (Kemenag RI: 2018).

Tafsiran ayat diatas yakni bahwa selain memperhatikan ibadah diri sendiri, seseorang juga harus dan wajib memperhatikan ibadah keluarganya. Dan apabila kamu mengerjakan salat, niscaya rezeki akan datang kepadamu dari arah yang tidak kamu duga-duga (Jalaluddin Al Mahali: 2019)

Keunggulan gerakan shalat dibandingkan gerakan lainnya adalah shalat menggerakkan seluruh anggota tubuh, mulai dari jari kaki hinggatangan. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak mengenai ibadah shalat juga tidak lepas dari faktor lingkungan lain yaitu sekolah, sesuai dengan fungsi dan peranannya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga. Lingkungan sekolah akan memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. pengaruh guru di sekolah merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi, dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari seorang anak cenderung meniru atau mencontoh apa yang diajarkan, dilihat dan di dengarnya dari seorang guru.

Pengenalan gerakan shalat yang dimaksud adalah pengenalan gerakan yang dimulai dari gerakan takbir sampai dengan salam secara benar dan berurutan kepada anak-anak di sekolah RA Tadika Adnanidengan cara guru memberikan instruksi langsung terhadap anak-anak tentang apa yang pertama dilakukan pada saat ingin shalat, guru mempraktekkan bagaimana gerakan-gerakan shalat, dan menuntun anak untuk melakukan gerakan shalat dengan benar. Gerakan shalat seperti takbir, rukuk, dan sujud memerlukan beberapa anggota tubuh untuk bekerja melaksanakannya. Kegiatan ini membutuhkan gerakan-gerakan motorik kasar maupun motorik halus pada anak. Gerakan shalat sangat sederhana tetapi sangat baik untuk tubuh anak usia dini.

Di dalam kelas peningkatan kemampuan motorik anak masih kurang bervariasi. Pada saat berada di ruang kelas anak hanya difokuskan pada beberapa aspek seperti aspek kognitif, bahasa dan lain sebagainya. Proses

pembelajaran untuk meningkatkan motorik anak masih dititikberatkan pada proses belajar di luar kelas. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan motorik dengan gerakan shalat di dalam kelas. Memberikan pelajaran ibadah shalat terhadap anak usia dini tidaklah mudah, karena pada umumnya seorang anak itu mudah merasa bosan dan jenuh. Kadang-kadang anak akan patuh dan menurut dengan apa yang di ajarkan guru di sekolahnya, tetapi kadang pula melawan dan menjadi marah jika ditegur gurunya, seorang guru harus pandai-pandai menarik perhatian peserta didiknya, sabar, ikhlas dalam tugas, serta bisa mengelola kelas dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi. Hasil observasi ini berkesimpulan bahwa perlu suatu tindakan yang dapat meningkatkan motorik anak melalui suatu proses yang dirancang oleh guru guna terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Walaupun motorik anak terjadi akibat gerakan yang dilakukan oleh dirinya sendiri (gerak refleks) atau karena anak sedang bermain.

Gerakan shalat belum menjadi sesuatu yang mendapat perhatian utama sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Padahal pembelajaran gerakan shalat dapat dilaksanakan dalam kelas. Pengenalan gerakan shalat pada anak-anak akan mampu melatih motorik anak seperti ketahanan pada waktu anak ruku', koordinasi (keteraturan), keseimbangan dalam melakukan gerakan shalat contohnya pada saat ruku' secara individu, dan konsentrasi. Potensi meningkatnya kemampuan motorik anak melalui gerakan shalat dijabarkan oleh (Fitri & Ismet, 2019) bahwa stimulan melalui gerakan shalat dapat mengoptimalkan perkembangan motorik anak. (Mahmudi & Setyowati, 2018) memaparkan gerakan shalat tidak hanya membantu perkembangan motorik anak, tetapi juga dapat membuat anak lebih taat beribadah karena telah mengetahui gerakannya dengan benar.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti merasa perlu kiranya dilaksanakan penelitian berkenaan dengan "Gerakan Shalat untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini".

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak di dalam kelas.
2. Anak masih banyak yang belum fokus pada saat pembelajaran gerakan shalat.

C. Pembatasan Fokus Masalah

Untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran dari pokok permasalahan penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan peningkatan kemampuan fisik motorik anak di RA Tadika Adnani melalui gerakan shalat.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengenalan gerakan shalat untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak RA Tadika Adnani?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi anak dalam melakukan gerakan shalat untuk peningkatan kemampuan fisik motorik anak usia dini di RA Tadika Adnani.

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan cara mengenalkan shalat pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini di RA Tadika Adnani.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang di hadapi anak pada saat melakukan gerakan shalat di RA Tadika Adnani.